

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KECEMASAN DALAM  
MENYUSUN SKRIPSI PADA MAHASISWA PGSD TINGKAT AKHIR  
UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA**

**Sinarsi Meliala<sup>1)</sup>, Laksana Tobing<sup>2)</sup>, Dwi Nursiti<sup>3)</sup>, Krisnatalina  
Lumbanraja<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Psikologi, Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Sari Mutiara Indonesia

Email: [sinarsimeliala@gmail.com](mailto:sinarsimeliala@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The anxiety experienced by students who are compiling their thesis makes students feel depressed due to several factors such as choosing an inappropriate title, the difficulty of finding book references, the limitations of meeting with supervisors due to the PPKM policy by the government. This situation can make students lazy and hinder the process of making the thesis of Psychology Study Program Faculty of Pharmacy and Health Sciences, University of Sari Mutiara Indonesia. The research method used in this research is quantitative research method. finalists who are compiling the Thesis. In this study, the author distributes questionnaires through Google form with a sample of 50 people. shows the relationship between Social Support Variables on Anxiety in Writing Thesis. The value of R square (R<sup>2</sup>) is 0.002 which means 0.2% variance of anxiety in writing thesis in PGSD students at the Final Level of Sari Mutiara Indonesia.*

**Keywords:** *Social Support, Anxiety*

## PENDAHULUAN

Penyusunan skripsi wajib dilakukan karena merupakan proses persyaratan untuk mencapai gelar sarjana. Dalam menyusun skripsi menjadi fase stress tersendiri dikalangan mahasiswa. Penyusunan skripsi berlaku juga pada mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia khususnya di program studi PGSD. Menurut Heiman & Kariv (dalam Nana Ratna Dewi, 2018) seorang mahasiswa memiliki peranan penting dalam memperdalam dan mengembangkan diri dibidang keilmuan yang ditekuninya, sehingga nantinya memiliki kemampuan untuk memikul tanggung jawab intelektual.

Skripsi hendaknya dapat memberikan sumbangan nyata untuk menemukan kebenaran, artinya berusaha untuk mendapatkan sesuatu sebagai sumbangan nyata untuk menguji kebenaran ilmu pengetahuan. Pada kenyataan yang ada, justru umumnya perjalanan studi mahasiswa menjadi tersendat-sendat atau terhambat ketika menyusun skripsi. Mutadin (dalam Nana Ratna Dewi, 2018) mengatakan terdapat beragam hal yang menjadi faktor-faktor penghambat dalam

pengerjaan skripsi, antara lain: kejenuhan dalam mengerjakan skripsi, proses yang lama dalam mengumpulkan data, kesulitan dalam menuangkan pikiran kedalam bentuk tulisan, kesulitan membagi waktu antara mengerjakan skripsi dengan kegiatan lainnya misalnya bekerja dan kurangnya kemampuan dalam berbahasa inggris untuk membaca literatur buku.

Hasil observasi di prodi PGSD semester akhir Universitas Sari Mutiara Indonesia pembuatan skripsi untuk mahasiswanya, langkah awal pengajuan dosen pembimbing baru dilanjutkan dengan pengajuan judul penelitian ke dosen pembimbing masing-masing di situlah mahasiswa mulai mengalami kendala- kendala dalam menyusun skripsi seperti, adanya pergantian judul yang berulang ulang, dosen pembimbing yang susah di temui, metode penelitian yang tidak sesuai, referensi yang sulit di dapat, hal ini membuat mahasiswa merasa cemas dalam menyusun skripsi. Berdasarkan kendala-kendala dan kecemasan yang dialami oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi sehingga membutuhkan bantuan dan dukungan sosial dari oranglain, yaitu dari orangtua, dosen pembimbing, teman, maupun dosen-dosen lainnya supaya dapat mengurangi kecemasan maupun kendala yang di hadapi mahasiswa dalam mengerjakan/ menyusun skripsi yang mengacu pada pemberian kenyamanan pada orang lain.

Kecemasan ansietas adalah istilah yang sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari yang menggambarkan keadaan khawatir, gelisah, takut, Tidak tenang disertai berbagai keluhan fisik (Novi Anggraeni, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso dkk (dalam Maziyah, 2015) menemukan bahwa tingkat kecemasan yang tinggi pada mahasiswa muncul ketika akan berkonsultasi dengan dosen-dosen, hal itu membuat mahasiswa merasa tertekan setiap akan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tersebut. Keadaan tersebut dapat membuat mahasiswa malas dan menghambat proses pembuatan skripsi.

Jeffrey S. Nevid, dkk (dalam Annisa, 2015) kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang mempunyai ciri keterangsangan fisiologis, perasaan tegang yang tidak menyenangkan, dan perasaan aprehensif bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi. Senada dengan pendapat sebelumnya, Gail W. Stuart (dalam Annisa, 2015) memaparkan kecemasan adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, yang berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya oleh sebab itu

Mahasiswa Memerlukan Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang di dapat dari hubungan sosial akrab yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai sehingga dapat memunculkan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki yang akan menentukan besar kecilnya usaha yang akan dikerahkan seorang mahasiswa ketika menghadapi kesulitan untuk menyelesaikan skripsinya dan mencapai target goal. Individu yang memiliki dukungan sosial yang baik cenderung mengerjakan suatu tugas tertentu, sekalipun tugas-tugas tersebut merupakan tugas yang sulit .Sarafino (dalam Mori Dianto, 2017).

Dukungan sosial yang cenderung tinggi dari keluarga dapat disebabkan karena individu memperoleh kehangatan, perhatian, dorongan, arahan, dan bimbingan humanitas, dari keluarga, apabila individu yang bersangkutan mengalami kesulitan dalam belajar. Pemenuhan kebutuhan fasilitas belajar yang mendukung kegiatan individu dan adanya pujian apabila individu yang bersangkutan

memperoleh prestasi (Nobelina Adicondro & Alfi Purnamasari, 2011). Menurut King (dalam Annisa, 2015) dukungan sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik.

Dukungan sosial adalah informasi atau bantuan yang diberikan oleh individu kepada individu lain. Goetlieb (dalam Sri Maslihah, 2011) menyatakan ada dua macam hubungan dukungan sosial, yaitu pertama, hubungan profesional yakni bersumber dari orang-orang yang ahli di bidangnya, seperti konselor, psikiater, psikolog, dokter maupun pengacara, dan kedua, hubungan non profesional, yakni bersumber dari orang-orang terdekat seperti teman, keluarga.

Myers (dalam Sri Maslihah, 2011) mengemukakan bahwa sedikitnya ada tiga faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif, diantaranya: a) Empati, yaitu turut merasakan kesusahan orang lain

dengan tujuan mengantisipasi emosi dan motivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain. b) Norma dan nilai sosial, yang berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan. c) Pertukaran sosial, yaitu hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan, informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan kondisi hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik ini membuat individu lebih percaya bahwa orang lain akan menyediakan.

Dengan adanya dukungan sosial yang baik yang diterima oleh individu tersebut akan mengurangi kecemasan individu dalam menyusun skripsi, dan dukungan sosial yang baik dapat memberikan pengaruh pada kesejahteraan psikis seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung (Tahmasbipour & Taheri, Torres & Solberg dalam Tri Puji Astuti, Sri Hartati 2013).

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Kecemasan Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi

Kecemasan dalam proses menyusun skripsi adalah suatu perasaan yang tidak menyenangkan karena adanya ketidak pastian mengenai suatu hal, serta adanya ancaman terhadap kegagalan dalam menyusun skripsi. Kecemasan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi termasuk kedalam pikiran yang tidak rasional, yaitu kepercayaan atau keyakinan seseorang tentang ketakutan atau kekhawatiran yang dirasakannya, kemudian sumber ketakutan tersebut menjadi penyebab timbulnya kecemasan (Puspitasari dalam Ivo, 2018).

Mahasiswa yang menganggap skripsi menakutkan disebabkan karena muncul sebuah kecemasan dalam proses pengerjaan skripsi.apalagi ditambah tekanan-tekanan dari dosen pembimbing,bahkan orang tua yang segera menginginkan skripsi diselesaikan dengan cepat.kecemasan tersebut menimbulkan tekanan pada mahasiswa. Kecemasan selama proses pengerjaan skripsi tentu saja

membuat kondisi tidak nyaman.ketidak nyamanan tersebut berakibat pada terganggunya kemampuan berkonsentrasi dan kemampuan menghadapi masalah selama proses pengerjaan hilangnya kemampuan itu menyebabkan proses pengerjaan skripsi menjadi tidak lancar.(Laila 2012).

### Aspek-aspek Kecemasan

Gail W. Stuart (dalam Annisa, 2016) mengelompokkan kecemasan dalam respon perilaku, kognitif, dan afektif, diantaranya:

#### a. Perilaku

Reaksi dalam bentuk perilaku manusia terhadap ancaman dengan menghindari atau menyerang gelisah, ketegangan fisik, tremor, reaksi terkejut, bicara cepat, kurang koordinasi, cenderung mengalami cedera, menarik diri dari hubungan interpesona, melarikan diri dari masalah, menghindar, sangat waspada.pemasangan stimuli aversif dan stimuli yang sebelumnya netral, kelegaan dari kecemasan karena melakukan ritual

kompulsif atau menghindari stimuli fobik, dan kurangnya kesempatan untuk pemunahan karena penghindaran terhadap objek atau situasi yang ditakuti

b. Kognitif

Perhatian terganggu, konsentrasi buruk, pelupa, salah dalam memberikan penilaian, hambatan berfikir, kreativitas menurun, bingung, sangat waspada, kesadaran diri, takut kehilangan kendala, takut cedera, mimpi buruk. faktor- faktor kognitif seperti prediksi berlebihan tentang ketakutan, keyakinan- keyakinan yang sensitivitas berlebih terhadap ancaman, sensitivitas kecemasan salah satu atribusi dari sinyal tubuh dan yang rendah.

c. Afektif

Mudah terganggu, tidak sabar, gelisah, terganggu, gugup, ketakutan, kekhawatiran, kecemasan, mati rasa, rasa bersalah, dan malu. perasaan manusia yang mengakibatkan individu

secara terus-menerus merasa takut terhadap bahaya yang mengancam.

### Ciri-ciri Kecemasan

Ciri-ciri kecemasan menurut Jeffrey S. Nevid, dkk (dalam Annisa, 2016) yaitu:

a. Ciri-ciri fisik dari kecemasan

Diantaranya: kegelisahan, kegugupan, tangan atau anggota tubuh yang bergetar atau gemetar, sensasi dari pita ketat yang mengikat di sekitar dahi, kekencangan pada pori-pori kulit perut atau dada, banyak berkeringat, telapak tangan yang berkeringat, pening atau pingsan, mulut atau kerongkongan terasa kering, sulit berbicara, sulit bernafas, bernafas pendek, jantung yang berdebar keras atau berdetak kencang, suara yang bergetar, jari-jari atau anggota tubuh yang menjadi dingin, pusing, merasa lemas atau mati rasa, sulit menelan, kerongkongan merasa tersekat, leher atau punggung terasa kaku, sensasi seperti tercekik atau tertahan, tangan yang dingin dan lembab, terdapat gangguan sakit perut atau mual, panas dingin, sering buang air kecil,

wajah terasa memerah,diare, dan merasa sensitif atau “mudah marah”

b. Ciri-ciri behavioral dari kecemasan

Diantaranya: perilaku menghindar, perilaku melekat dan dependen, dan perilaku terguncang.

c. Ciri-ciri kognitif dari kecemasan

Diantaranya: khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan atau aprehensi terhadap sesuatu yang terjadi di masa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan segera terjadi, tanpa ada penjelasan yang jelas,terpaku pada sensasi ketubuhan, dan terpaku pada sensasi ketubuhan,sangat waspada terhadap sensasi ketubuhan.

### **Gejala Kemasn**

Dadang Hawari (dalam Annisa, 2016) mengemukakan gejala kecemasan diantaranya sebagai berikut:

a. Cemas, khawatir, tidak tenang, ragu dan bimbang

b. Memandang masa depan dengan rasa was-was (khawatir)

c. Kurang percaya diri, gugup apabila tampil di muka umum (demam panggung)

d. Sering merasa tidak bersalah, menyalahkan orang lain

e. Tidak mudah mengalah, suka ngotot.

f. Gerakan sering serba salah, tidak tenang bila duduk, gelisah

g. Sering mengeluh ini dan itu (keluhan-keluhan somatik), khawatir berlebihan terhadap penyakit

h. Mudah tersinggung, suka membesar-besarkan masalah yang kecil(dramatisasi).

Dalam mengambil keputusan sering diliputi rasa bimbang dan ragu Bila mengemukakan sesuatu atau bertanya seringkali diulang-ulang Kalau sedang emosi sering kali bertindak histeris.

### **Jenis-jenis Kecemasan**

Menurut Spilberger (dalam Annisa, 2016) menjelaskan kecemasan dalam dua bentuk, yaitu:

a. *Trait anxiety* yaitu adanya rasa khawatir dan terancam yang menghinggapi diri seseorang terhadap kondisi

yang sebenarnya tidak berbahaya. Kecemasan ini disebabkan oleh kepribadian individu yang memang memiliki potensi cemas dibandingkan dengan individu yang lainnya.

- b. *State anxiety* merupakan kondisi emosional dan keadaan sementara pada diri individu dengan adanya perasaan tegang dan khawatir yang dirasakan secara sadar serta bersifat subjektif.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecemasan**

Blacburn & Davidson (dalam Annisa, 2016) menjelaskan faktor-faktor yang menimbulkan kecemasan, seperti pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai situasi yang sedang dirasakannya, apakah situasi tersebut mengancam atau tidak memberikan ancaman, serta adanya pengetahuan mengenai kemampuan diri untuk mengendalikan dirinya (seperti keadaan emosi serta fokus kepermasalahannya).

Menurut Adler dan Rodman (dalam Annisa, 2016) menyatakan terdapat dua faktor yang dapat menimbulkan kecemasan, yaitu.

Pengalaman negatif pada masa lalu Sebab utama dari timbulnya rasa cemas kembali pada masa kanak-kanak, yaitu timbulnya rasa tidak menyenangkan mengenai peristiwa yang dapat terulang lagi pada masa mendatang, apabila individu menghadapi situasi yang sama dan juga menimbulkan ketidaknyamanan, seperti pengalaman pernah gagal dalam mengikuti tes.

Pikiran yang tidak rasional terbagi dalam tiga bentuk, yaitu.

- a. Kegagalan ketastropik, yaitu adanya asumsi dari individu bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi pada dirinya. Individu mengalami kecemasan serta perasaan ketidakmampuan dan ketidaksanggupan dalam mengatasi permasalahannya.
- b. Kesempurnaan, individu mengharapkan kepada dirinya untuk berperilaku sempurna dan tidak memiliki cacat. Generalisasi yang tidak tepat,



yaitu generalisasi yang berlebihan, ini terjadi pada orang yang memiliki sedikit pengalaman.

- c. Generalisasi yang kurang tepat, yaitu generalisasi yang berlebihan, ini terjadi pada orang yang memiliki sedikit pengalaman.

## **Dukungan Sosial**

### **Pengertian Dukungan Sosial**

Menurut King (dalam Maziyah, 2015) dukungan sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dihormati dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbalbalik, sedangkan Cohen & Syme (dalam Maziyah, 2015) menambahkan bahwa dukungan sosial adalah sumber-sumber yang di sediakan oranglain terhadap individu yang dapat mempengaruhi kesejahteraan individu bersangkutan.

## **Faktor yang mempengaruhi Dukungan Sosial**

Myers (dalam Nini, 2016) mengemukakan bahwa sedikitnya ada tiga faktor penting yang mendorong seseorang untuk memberikan dukungan yang positif, yakni sebagai berikut:

- a. Empati, yaitu turut merasakan kesusahan orang lain dengan tujuan mengantisipasi emosi dan memotivasi tingkah laku untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.
- b. Norma dan nilai sosial, yang berguna untuk membimbing individu untuk menjalankan kewajiban dalam kehidupan.
- c. Pertukaran sosial, yaitu hubungan timbal balik perilaku sosial antara cinta, pelayanan dan informasi. Keseimbangan dalam pertukaran akan menghasilkan hubungan interpersonal yang memuaskan. Pengalaman akan pertukaran secara timbal balik ini membuat individu

lebih percaya bahwa orang lain akan menyediakan bantuan.

### **Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Menyusun Skripsi Prodi PGSD Universitas Sari Mutiara Indonesia**

Menurut King (dalam Maziyah, 2015) dukungan sosial adalah informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai dan dihormati, dan dilibatkan dalam jaringan komunikasi dan kewajiban yang timbal balik. Kecemasan timbul dimana timbulnya suatu hambatan yang dianggap menakutkan. Hambatan-hambatan yang dialami oleh mahasiswa dapat dipandang sebagai ancaman yang diyakini akan menghambat penyelesaian skripsi terhadap individu yangn tidak memperoleh dukungan sosial khususnya pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Kecemasan adalah ketakutan atau emosi yang tidak menyenangkan ditandai dengan gejala kekhawatiran dalam situasi yang tertekan. Faktor yang mempengaruhi kecemasan dalam menyelesaikan skripsi adalah

sulitnya menemui dosen pembimbing, sulitnya mencari referensi. Kecemasan timbul karena keadaan seseorang merasa terancam oleh salah satu hal yang dia anggap menakutkan dan menyakitkan sehingga menimbulkan kekhawatiran, kegelisahan, yang mengganggu ketenangan dan kesehatan yang terkadang menimbulkan kekacauan fisik. Tanda-tanda kecemasan adalah dalam bentuk rasa khawatir dan perasaan lain yang kurang menyenangkan. Biasanya perasaan ini disertai oleh kurangnya dukungan sosial dan tidak dapat mampu menghadapi masalah. Sehingga dapat dikatakan bahwa dukungan sosial mempengaruhi kecemasan seseorang.

Individu yang menerima dukungan sosial yang baik akan lebih optimis dalam menghadapi tantangan, individu yang menerima dukungan sosial yang baik berfikir positif bahwa menyelesaikan skripsi bukanlah suatu yang menakutkan. Maka dapat disimpulkan bahwa individu yang menerima dukungan sosial yang baik akan mengurangi kecemasan dalam menyelesaikan skripsi. (Maziyah, 2015).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kecemasan timbul dimana timbulnya suatu hambatan yang dianggap menakutkan. Hambatan- hambatan yang dialami oleh mahasiswa dapat dipandang sebagai ancaman yang diyakini akan menghambat penyelesaian skripsi terhadap individu yang tidak memperoleh dukungan sosial khususnya pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Kecemasan adalah respon emosional yang tidak menyenangkan seperti rasa khawatir yang di alami seseorang yang di anggap dapat menghambat kegiatan individu.

Dukungan sosial adalah Informasi atau umpan balik yang di

terima dari orang lain seperti, adanya rasa diperhatiindan dicintai oleh orang lain.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Sarimutiara Indonesia Program studi PGSD angkatan 2017 di JL.Kapten Muslim No.79, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara.

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi PGSD Universitas SariMutiara Indonesia tingkat akhir yang berjumlah 64 orang.

Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi PGSD, Universitas Sari Mutiara Indonesia Tingkat akhir yang sedang menyusun Skripsi dengan jumlah 50 Mahasiswa.

Dalam penelitian ini menggunakan *Insidental sampling* yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019).

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019).

Skala kecemasan dalam menyelesaikan skripsi disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Gail W. Stuart (dalam Annisa 2016) yaitu: Perilaku, Kognitif, Afektif. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dimana fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian, dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2019).

Tabel 1. *Blueprint Kecemasan*

Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
		F	F	
Perilaku	Reaksi dalam bentuk perilaku manusia terhadap ancaman dengan menghindari atau menyerang, gelisah, ketegangan fisik, tremor, reaksi terkejut, bicara cepat, kurang koordinasi.	1,2,4,		7
		5,6,7		
Kognitif	Perhatian terganggu, konsentrasi buruk, pelupa, salah dalam memberikan penilaian, hambatan berfikir, kreativitas menurun, bingung, sangat waspada, kesadaran diri, takut kehilangan kendala, takut cedera, mimpi buruk.	8,9,11,13,1		7
		4, 22	0	
Afektif	Mudah terganggu, tidak sabar, gelisah, terganggu, gugup, ketakutan, kekhawatiran, kecemasan, matirasa, rasa bersalah, dan malu.	15,16,17,2		7
		1,19, 20	8	
<b>Total</b>				<b>21</b>

Skala dukungan sosial disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sarafino (dalam Lubaba 2018) Yaitu; dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi.

Tabel 2. Blueprint Dukungan sosial

Aspek	Indikator	No.Aitem		Jumlah
		F	UF	
Dukungan Emosional	Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan. Dukungan ini meliputi perilaku seperti memberikan perhatian dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluh kesah orang lain.	1, 2, 4, 5,		10
		6,7, 8,9	3, 10	
Dukungan Penghargaan	Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide ide, perasaan dan performa orang lain.	11, 12,13, 15,16, 17, 19,20	14,18	10
Dukungan Instrumental	Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung, misalnya yang berupa bantuan finansial atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu.	21, 22,23, 24,26, 27,28,29	25, 30	10
Dukungan Informasi	Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan	31,32,33,34 ,36, 37, 38,39	35, 40	10
<b>Jumlah</b>				<b>40</b>

Pilihan jawaban yang peneliti gunakan dalam kuisioner penelitian adalah sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Penilaian pada pernyataan *favourable* mendukung dilakukan

dengan memberikan skor tertinggi pada pilihan jawaban sangat setuju sedangkan pada pernyataan *unfavourable*/ tidak mendukung skor tertinggi diberikan pada pilihan jawaban sangat tidak setuju.

Tabel 3. Penilaian Model Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor	
	Favourable	Unfavourable
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Hasil uji coba skala kecemasan dalam menyusun skripsi menunjukkan bahwa dari total 21 aitem terdapat 14 aitem yang dinyatakan valid berdasarkan nilai *corrected item total correlation* yaitu,  $\geq 0,3$  dan aitem yang dinyatakan gugur 7 karena nilai *corrected item total correlationnya*  $< 0,3$ . koefisien korelasi aitem totalnya

bergerak dari 0,349 sampai 0,643 Dengan reliabilitas menggunakan *Cronbach alpha* diperoleh nilai  $r_{xx} = 0,793$  yang berarti tingkat reliabilitasnya tinggi.

Tabel 4. Distribusi Aitem Skala Kecemasan Menyusun Skripsi

No	Aspek	Favourable		Unfavourable		Jumlah valid
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
	Perilaku	1,2,4,5	3,6	7	-	5
	Kognitif	8,9,11,22	10,13	14	-	5
	Afektif	15,17,19,20	16,18	-	21	4
Total						14

Hasil uji coba skala kecemasan dalam menyusun skripsi menunjukkan bahwa dari total 40 aitem terdapat 30 aitem yang dinyatakan valid berdasarkan nilai *corrected item total correlation*

yaitu,  $\geq 0,3$  dan aitem yang dinyatakan gugur 10 karena nilai *corrected item total correlationnya*  $< 0,3$ . koefisien korelasi aitem totalnya bergerak dari 0,310 sampai 0,761 Dengan reliabilitas menggunakan

*Cronbach alpha* diperoleh nilai<sub>xx</sub> = reliabilitasnya tinggi.  
 0,793 yang berarti tingkat

Tabel 5. Distribusi Aitem Skala Dukungan Sosial

NO	Aspek	Favourable		Unfavourable		Jumlah valid
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
	Dukungan Emosional	1,2,5,6,7	3,4,8		9,10	5
	Dukungan Penghargaan	12,13,16,17	11,14,15,18	9,20	-	6
	Dukungan Instrumental	21,22,23,24 25,26,27,28	-	9	30	9
	Dukungan Informasi	31,32,33,34, 35,36,37,38	-	9,40	-	10
Total						30

**Pembahasan**

Subjek pada penelitian ini merupakan Mahasiswa PGSD Tingkat Akhir Universitas Sari Mutiara Indonesia yang berjumlah keseluruhannya sebanyak 64 orang. 50 diantaranya menjadi sampel pada penelitian ini. Subjek terbagi atas kategori jenis kelamin yaitu Laki-laki dan Perempuan. Berdasarkan tabel dibawah ini berikut tertera persenan/jumlah masing-masing kategori jabatan yang menjadi subjek/sampel penelitian yang telah mengisi kuisioner.

Tabel 4.1 Gambaran Umum Subjek

Penelitian

JENIS KELAMIN	FR EKUENSI	PERS ENTASI(%)
LAKI- LAKI	6	12%
PEREMPU AN	44	88%
TOTAL	50	100%

Bahwa data terdistribusi secara normal karena nilai signifikan pada variable Kecemasan Menyusun Skripsi Sig = 0,200. Hasil uji asumsi normalitas pada tabel menunjukkan p harus >0.05

Tabel 7. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Kecemasan

		KECEMASAN MENYUSUN SKRIPSI
		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	36.42
	Std. Deviation	5.083
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.082
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji asumsi normalitas pada table dibawah menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal karena nilai signifikan pada variable Dukungan Sosial Sig = 0,200 sedangkan nilai p harus > 0.05.

Tabel 8. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Dukungan Sosial

		DUKUNGAN SOSIAL
		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	91.08
	Std. Deviation	10.047
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.078
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji linieritas 0,202 dengan signifikan linierity antara variable Dukungan Sosial 0,657 sehingga dapat disimpulkan dengan Kecemasan Menyusun bahwa variable Dukungan Sosial Skripsi ditemukan nilai F sebesar



dengan Kecemasan Menyusun Skripsi Linier ( $0,657 > p = 0,05$ )

Tabel 9. Anova Table Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	sig.
KECEMAS (Combi AN * n Groups DUKUNGAN	959.813	6	36.916	771	2.008
Lineari ty	2.689		2.689	02	.2657
Deviati on from Linearity	957.124	5	38.285	874	2.007
Within Groups	306.367	3	13.320		
Total	1266.180	9			

Berdasarkan hasil tabel di bawah ini menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,046 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variable bebas terhadap variable terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari tabel di bawah diperoleh R square (R<sup>2</sup>) Sebesar 0,002 yang berarti 0,2% varians kecemasan dalam menyusun skripsi pada

mahasiswa PGSD Tingkat Akhir Universitas Sari Mutiara Indonesia. dipengaruhi oleh Dukungan social sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain.

*Standarat error Of Estimate* ataubiasa yang disebut standard deviasi yang mangukur variasi dari nilai yang diprediksi sebesar 5.131. Angka – angka ini dapat dilihat berdasarkan table dibawahini

Tabel.10 Uji Regresi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.046	.002	-.019	5.131

a. Predictors: (Constant), DUKUNGAN

Untuk menguji Hipotesis Berdasarkan Output dibawah ini apakah diterima atau di tolak terlihat digunakan statistic F (Uji F).

Tabel 11. Anova Table Uji Regresi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2.689	1	2.689	.102	.751 <sup>b</sup>
Residual	1263.491	48	26.323		
Total	1266.180	49			

a. Dependent Variable: KECEMASAN

b. Predictors: (Constant), DUKUNGAN

Berdasarkan table output SPSS diatas diketahui nilai Signifikansinya adalah sebesar  $0,751 > 0,05$ , maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis di tolak atau dengan kata lain dukungan social secara simultan Tidak

berpengaruh terhadap kecemasan menyusun skripsi.

Tabel.12.Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	4.296	.684		.000

DUKUN GAN	023	073	.046	32 0	75 1
--------------	-----	-----	------	---------	---------

a. Dependent Variable:

**KECEMASAN**

Berdasarkan table tersebut dapat diketahui bahwa konstanta (a) sebesar 34,296 sedangkan koefisien regresi (b) 0,023. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis

$$Y = a + bX \text{ Atau } 34,296 + 0,023X$$

Keterangan

Y = Variabel yang di prediksi

X = Variabel prediktor

a= Bilangan Konstanta  
(34,296)

b= Koefisien Predictor (0,023)

Nilai koefisien regresi (b) yaitu sebesar 0,023 yang menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak mempunyai pengaruh terhadap kecemasan menyusun skripsi. Hal ini berarti dukungan social tidak mempunyai pengaruh terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa PGSD tingkat Universitas Sari Mutiara Indonesia.

Tabel 4.4 Perbandingan Mean Hipotetik dengan Mean Empirik

Variabel	Mean Hipotetik	Mean Empirik	Keterangan
Kecemasan Menyusun Skripsi	35	36,42	Mahasiswa Tingkat Akhir PGSD Universitas Sari Mutiara Indonesi Memiliki Dukungan Sosial Yang cenderung tinggi.

**Pembahasan**

Penelitian di Program Studi PGSD Universitas Sari Mutiara Indonesia .Hasil analisis data menggunakan Uji regresi Linier sederhana antara dukungan sosial terhadap kecemasan dalam

menyusun skripsi diperoleh signifikansi sebesar 0,751 yang mana nilai tersebut lebih dari 0,005 atau 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis yang di ajukan pada penelitian ini di tolak yaitu hipotesis alternative (Ha) yang artinya tidak ada pengaruh yang

signifikan antara dukungan sosial terhadap kecemasan menyusun skripsi pada mahasiswa tingkat akhir PGSD Universitas Sari Mutiara Indonesia. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa dukungan sosial memprediksi kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa tingkat akhir PGSD Universitas Sari Mutiara Indonesia. Nilai  $R=0,046$  menunjukkan hubungan antara Variabel Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan dalam Menyusun Skripsi. Nilai  $R^2$  sebesar 0,002 yang berarti 0,2% variansi kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa PGSD Tingkat Akhir Universitas Sari Mutiara Indonesia di pengaruhi oleh Dukungan sosial sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dukungan sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi pada mahasiswa tingkat akhir prodi PGSD Universitas Sari Mutiara Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan regresi yang diperoleh nilai-nilai konstanta dukungan sosial dengan

nilai sebesar 0,023 dan dengan signifikansi sebesar 0,751.

Dalam penelitian ini dukungan sosial tidak menjadi faktor kecemasan mahasiswa pada saat menyusun skripsi tetapi faktor kurangnya rasa percaya diri, perasaan khawatir, dan perasaan gelisah yang dialami mahasiswa pada saat menyusun skripsi menyebabkan mahasiswa masih saja mengalami kecemasan. Hasil penelitian ini sejalandengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2017:107) dimana kecemasan yang berlebih juga dapat mendatangkan dampak yang merugikan pada pikiran serta tubuh, bahkan dapat menimbulkan penyakit-penyakit fisik. Salah satu faktor pendukung kehidupan yang sehat, baik fisik maupun psikologis, ialah konsep diri. Dimana hasil penelitian ini menyatakan tidak ada hubungan yang negatif antara konsep diri dengan kecemasan umum pada remaja awal. Hasilnya hipotesis ditolak.

Penelitian lain oleh Ping (2016:310) dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara dukungan sosial dengan

depresi pada Narapidana Wanita di Lembaga Perumahan Kelas II B Kota Tenggarong. Berdasarkan hasil penelitian dukungan sosial bukan satu-satunya faktor yang memicu depresi pada narapidana wanita, berdasarkan beberapa hasil penelitian faktor penerimaan diri, pola asuh, harga diri, strategi coping, stressor, dan ditinggal pasangan saat vonis menjadi pemicu depresi pada narapidana wanita di Lembaga Perumahan Kelas II B Kota Tenggarong. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil mean empirik variabel dukungan sosial sebesar 64,18. Mean hipotetik sebesar 66,5 dan standar deviasi hipotetiknya sebesar 3,2 dimana mean empirik variabel dukungan sosial pada area (0) hingga (-1) SD. Hal ini mengindikasikan bahwa dukungan sosial tergolong pada kategori sedang. Variabel kecemasan mahasiswa pada saat menyusun 45 skripsi diperoleh mean empirik 99,07. Mean hipotetik sebesar 102,5 dan standar deviasi hipotetik sebesar 20,5 dimana mean empirik kecemasan terletak pada area (0) hingga (-1) SD. Hal ini

mengindikasikan bahwa kecemasan mahasiswa pada saat menyusun skripsi tergolong pada kategori sedang. Namun adanya faktor lain yang mempengaruhi kecemasan dalam menyusun skripsi yaitu situasi pandemi Covid -19 yang dimana adanya pembatasan kegiatan masyarakat yang membuat mahasiswa sulit untuk mencari referensi buku, sulit bimbingan dengan dosen pembimbing yang menyebabkan mahasiswa merasa cemas dalam menyusun skripsi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Dependent Variable* pada penelitian ini berada pada kategori tinggi. Artinya sebagian besar dukungan sosial tidak mempengaruhi kecemasan mahasiswa tingkat akhir prodi PGSD Universitas Sari Mutiara Indonesia

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

*Dependent Variable* pada penelitian ini berada pada kategori tinggi. Artinya sebagian besar dukungan sosial tidak mempengaruhi

kecemasan mahasiswa tingkat akhir prodi PGSD Universitas Sari Mutiara Indonesia.

### **Saran**

- a. Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sumber referensi dan sumber data bagi penelitian sejenis. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan Pengaruh dukungan sosial terhadap kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi.
- b. Untuk Program studi PGSD dan Universitas Sari Mutiara Indonesia, dapat memberikan informasi dan masukan tentang pengaruh dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi.
- c. Bagi Mahasiswa program studi PGSD Universitas Sari Mutiara Indonesia, dapat memberikan informasi dan masukan tentang pengaruh dukungan sosial terhadap kecemasan dalam menyusun skripsi.
- d. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan antisipasi terhadap kelemahan-

kelemahan yang mungkin terjadi pada pelaksanaan penelitian, sehingga nantinya akan diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Annisa & Ifdil. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). Padang; Universitas Negeri Padang
- Lubaba. (2018). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan dalam Menghadapi Ujian pada Peserta didik Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Banat Kudus dengan Intensitas membaca Alqur'an sebagai Variabel Moderator. Malang; Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang.
- Maziyah, Faizatul. (2015). Hubungan Dukungan Sosial dengan Tingkat Kecemasan dalam Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) NU Tuban. Skripsi. Fakultas Psikologi

- Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim  
Malang
- Mori Dianto. (2017). *Dukungan sosial orangtua siswa siswa di SMP Negeri kecamatan Batang kapas Pesisir selatan.Sumatera Barat*;Jurnal Counseling Care
- Nana Ratnadewi. (2018). Kesulitan Mahasiswa Semester akhir dalam Menyusun Skripsi.Jambi;Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Sri Maslihah. (2011). *Studi tentang Hubungan dukungan sosial,penyesuaian sosial di lingkungan sekolah dan prestasi akademik siswa SMPIT Assyafa Boarding School Subang Jawa Barat*.Bandung;Universitas Pendidikan Indonesia
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif,kuantitatif,R&D cettakan ke-1* Bandung, Penerbit Alfabeta
- Puji Astuti, Sri Hartati. (2013). *Dukungan sosial pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi(Studi Fenomenologis Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNDIP.Semarang;Fakultas Psikologi Universitas Dipon*

